

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kinerja Aparat Badan Narkotika Provinsi (BNP) Lampung Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika adalah sebagai berikut :

Kinerja Aparat Badan Narkotika Provinsi (BNP) Lampung masih kurang maksimal, masih terdapat beberapa pegawai yang tidak paham akan pembagian tugas masing-masing bidang, standar dalam melaksanakan pekerjaan sudah cukup baik, Umpan balik berupa masukan, saran maupun kritik belum sepenuhnya dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja, Kurangnya alat dan sarana, Kompetensi yang belum dilaksanakan dengan baik, rendahnya motif pegawai pada pelaksanaan tugas, Peluang dalam meningkatkan kinerja belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap kinerja BNP Provinsi Lampung, maka ingin memberikan pendapat berupa saran yang menjadi masukan bagi Aparat Badan Narkotika Provinsi (BNP) Lampung untuk meningkatkan kinerja, sebagai berikut :

1. Sekretariat BNP seharusnya memberikan kursus-kursus atau pelatihan-pelatihan kepada pegawainya yang tidak paham akan pembagian tugasnya masing-masing seperti kursus manajemen keuangan, Pelatihan Penyuluh Narkoba (BNN), Pelatihan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
2. Peningkatan kuantitas tenaga penyuluh bidang Narkoba dan HIV/AIDS dalam rangka untuk mewujudkan *visi* Provinsi Lampung 2015 bebas narkoba.
3. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam program P4GN berupa kendaraan dinas baik itu roda dua atau roda empat, alat pendeteksi narkoba, laptop, notebook, komputer, LCD, wireless, meja dan kursi.
4. Pemberian reward (penghargaan) dan insentif kepada pegawai BNP Provinsi Lampung untuk meningkatkan pencapaian kinerja.
5. Aparatur harus diberikan target pekerjaan yang harus dapat dicapai dalam batas waktu tertentu agar tercapai tujuan kinerja.